

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar $t\text{-hitung } 5,896 > t\text{-tabel } 1,97308$. Semakin tinggi kepribadian mahasiswa terhadap minat berwirausaha maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika kepribadian mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebesar $t\text{-hitung } 2,744 > 1,97308$. Jika pendidikan kewirausahaan mahasiswa ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha sebesar $t\text{-hitung } 8,547 > 1,97308$. Jika lingkungan keluarga mahasiswa ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa
4. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara Kepribadian (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada

nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $67,264 > 2,65$. Jika kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga menurun maka minat berwirausaha akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga pada mahasiswa rumpun ilmu kesejahteraan keluarga fakultas teknik UNJ disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka akan menaikkan tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel minat berwirausaha terlihat bahwa indikator terendah adalah indikator ketertarikan yaitu sebesar 30,7%. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan baik oleh mahasiswa, orang tua, maupun instansi agar terjadinya peningkatan ketertarikan dalam berwirausaha sehingga mahasiswa pun mau mendirikan usaha dalam bidang yang diinginkannya.
2. Pada variabel Kepribadian terlihat bahwa indikator terendah adalah indikator berorientasi ke masa depan sebesar 32%. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan oleh semua pihak dalam membentuk pemikiran seorang wirausahaan yang mampu mempersiapkan diri dan strategi berwirausaha dalam jangka panjang.
3. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan terlihat bahwa indikator terendah adalah indikator mandiri sebesar 31%. Mandiri sangat dibutuhkan bagi seorang wirausahawan, karena sikap mandiri ini akan menumbuhkan kemampuan mengidentifikasi peluang usaha, menciptakan peluang kerja baru dan menghadapi masalah – masalah yang dihadapi dalam berwirausaha. Maka dari itu, perlu adanya upaya

yang dilakukan oleh intansi dalam membentuk sikap mandiri baik berupa teori maupun praktik yang diadakan oleh intansi pendidikan.

4. Pada variabel Sedangkan Lingkungan Keluarga terlihat bahwa indikator terendah yaitu indikator suasana rumah sebesar 32%. Suasana rumah yang yang tidak harmonis karena tidak sedikit wirausaha yang menyebabkan rencana dan strategi yang dirancang hancur sehingga memikirkan masa depannya pun tidaklah terkonsentrasi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ, antara lain :

1. Bagi mahasiswa Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ 2017 harus memperhatikan kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga serta faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepribadian dan pendidikan kewirausahaan dengan terus menambah pengetahuan mengenai berwirausaha dengan cara mengikuti kegiatan atau seminar yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Pada variabel lingkungan keluarga indikator suasana rumah memiliki persentase terendah, maka sebaiknya yang harus diperhatikan oleh keluarga mahasiswa Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ yaitu berupaya menciptakan suasana rumah yang baik, yakni suasana rumah yang mendukung untuk berwirausaha. Orang tua mempunyai peran penting dengan cara menyediakan fasilitas yang dapat menunjang anaknya untuk kegiatan berwirausaha
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian di luar variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan

sampel yang lebih besar, sehingga akan didapatkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa secara lebih luas

4. Mahasiswa setelah lulus nanti sebaiknya tidak hanya fokus untuk mencari kerja saja, akan tetapi juga berusaha untuk menciptakan pekerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran.

